

Pengaruh Kegiatan Peningkatan Minat Baca Diera Digitalisasi, dengan menggunakan E-Book Secara Gratis di SMP Negeri 3 Tasik Payawan di Desa Hiang Bana

The Influence of Reading Interest Enhancement Activities in the Digital Era, by using Free E-Books at SMP Negeri 3 Tasik Payawan in Hiang Bana Village

Aisya Fadila^{1*}, Akmal Adib Rahman², Dendi Fransisko³, Hefi⁴, Jefny Afshera⁵, Julita⁶, Leo Arya P⁷, Maya Anggraini C⁸, Messy⁹, Rana Mustika¹⁰, Silvi Melinatha¹¹, Stefanya Ketauraceta¹², Yuyu¹³, Yeheski Andre D¹⁴, Murniyati Yanur¹⁵

¹⁻¹⁵Universitas Palangka Raya, Indonesia

Jl. Yos Sudarso Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah

Korespondensi penulis: kknhiyangbana2024@gmail.com*

Article History:

Received: July 27, 2024;

Revised: August 11, 2024;

Accepted: August 25, 2024;

Published: August 27, 2024;

Keywords: KKN Student Service, Hiang Bana Village, Palangkaraya University

Abstract: This journal discusses the influence of activities to increase interest in reading in the era of digitalization, by using free e-books at SMP Negeri 3 Tasik Payawan in Hiang Bana Village. Interest in reading is a basic element in developing individual literacy. Literacy does not focus on aspects of reading and writing, but on the skills to understand, analyze and interpret information conveyed through writing. This socialization aims to increase reading interest in using e-books so that students can use them easily in the current era of digitalization. This activity was carried out by the KKN 105 team at Palangka Raya University. The socialization activity was held on Wednesday, August 7 2024. The activity started at 07.30 WIB until finished. Results and discussion of the implementation of activities by the Palangka Raya University KKN 105 team for Tasik Payawan Middle School 3 students with socialization regarding increasing students' interest in reading in the era of digitalization, using e-books for free can provide positive benefits and value for socialization participants, especially Tasik Payawan Middle School 3 students. After the socialization was held, the KKN team together with Class IX students formed a reading community via the social media WhatsApp. The aim of forming this community is for KKN students to be able to provide more detailed explanations that were not given during the socialization. This forum is also used as a medium for distributing various quality and enjoyable e-books to female students. It is hoped that with this socialization and the formation of a reading community, students' access to reading sources will become wider, students' interest in reading will increase, literacy levels will increase and the quality of human resources for the next generation of young people will improve.

Abstrak

Jurnal ini membahas Pengaruh Kegiatan Peningkatan Minat Baca Diera Digitalisasi, Dengan Menggunakan E-Book Secara Gratis Di Smp Negeri 3 Tasik Payawan Di Desa Hiang Bana. Minat baca merupakan elemen dasar dalam pengembangan literasi individu. Literasi tidak berfokus pada aspek membaca dan juga menulis, tetapi tentang keahlian untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang disampaikan melalui tulisan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dalam menggunakan e-book sehingga siswa- siswi bisa menggunakan dengan mudah di era digitalisasi sekarang. Kegiatan ini dilakukan oleh tim KKN 105 Universitas Palangka Raya. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Agustus 2024. Kegiatan dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai selesai. Hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan oleh tim KKN 105 Universitas Palangka Raya kepada siswa siswi SMP 3 Tasik Payawan dengan sosialisasi mengenai peningkatan minat baca siswa di era digitalisasi, dengan menggunakan e-book secara gratis dapat memberikan manfaat dan nilai yang positif bagi peserta sosialisasi, terutama siswa siswi SMP 3 Tasik Payawan. Setelah

diadakannya Sosialisasi, tim KKN bersama Siswa Siswi Kelas IX membentuk komunitas baca melalui media sosial WhatsApp. Pembentukan komunitas ini tujuannya untuk Mahasiswa KKN dapat memberikan penjelasan lebih rinci yang tidak sempat diberikan saat sosialisasi. Forum ini juga digunakan sebagai media pembagian berbagai e-book berkualitas dan menyenangkan kepada Siswa Siswi. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dan pembentukan komunitas baca, akses siswa pada sumber bacaan menjadi lebih luas, minat baca siswa meningkat, tingkat literasi semakin tinggi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia generasi muda penerus.

Kata kunci : Pengabdian mahasiswa KKN, Desa hiang bana, Universitas Palangka Raya.

1. LATAR BELAKANG

Ketertarikan akan membaca adalah kombinasi dari keinginan dan dorongan. Motivasi intrinsik individu untuk belajar dan tumbuh dapat dimanfaatkan melalui apresiasi potensi dalam bentuk bahasa tertulis yang kemudian dibaca dan dipahami. Seseorang dengan minat baca yang tinggi akan dengan mudah mendapatkan bahan bacaan dan membacanya tanpa paksaan dari orang lain, juga selalu konsisten melakukan kegiatan tersebut. Sementara orang yang mempunyai minat baca tergolong rendah biasanya selalu merasa sangat berat hati untuk melakukannya. Minat baca merupakan elemen dasar dalam pengembangan literasi individu. Literasi tidak berfokus pada aspek membaca dan juga menulis, tetapi tentang keahlian untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang disampaikan melalui tulisan. Membaca berbagai jenis teks dapat membantu dalam pengembangan keterampilan komunikasi baik secara verbal (lisan) maupun secara tertulis. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi biasanya mempunyai kosakata yang lebih kaya dan kemampuan untuk menyampaikan ide- ide mereka dengan lebih baik. Membaca adalah suatu bagian penting dari berbagai jenis kegiatan pembelajaran. Dengan membaca, seseorang dapat mencapai kesuksesan karena memperoleh berbagai ilmu pengetahuan (*Trisanti & Hikmat, 2021*).

Literasi juga menunjukan pada kemampuan individu untuk membaca, menulis, memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi secara efektif. Ini mencakup pemahaman teks, keterampilan komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis. Literasi melibatkan penggunaan bahasa dan simbol untuk memperoleh, mengolah, dan menyampaikan informasi. Tingkat literasi dan minat baca adalah 2 hal yang saling berkaitan. Hal ini disebabkan karena kegiatan membaca adalah salah satu komponen utama dalam literasi selain menulis, menginterpretasikan dan menggunakan informasi secara efektif. UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data *UNESCO*, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Riska (2022) Kegiatan kuliah kerja nyata bagi mahasiswa merupakan moment penempatan diri mahasiswa untuk hidup bermasyarakat, kesempatan untuk mempraktekkan pengetahuan dan keterampilan serta kesempatan untuk menambah bekal hidup dari potensi masyarakat yang jadi lokasi pengabdian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan di desa Hiang Bana kecamatan Tasik Payawan Kabupaten Katingan. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk memberikan pemahaman pentingnya literasi kepada Siswa-Siswi SMP Negeri 3 Tasik Payawan di Desa Hiyang Bana adalah menggunakan metode sosialisasi dengan cara mengakses e-book secara gratis serta memberikan cendera mata berupa buku kepada siswa-siswi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menggunakan *e-book* secara gratis. Kegiatan ini dilakukan oleh tim KKN 105 Universitas Palangka Raya. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Agustus 2024. Kegiatan dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai selesai.

Hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan oleh tim KKN 105 Universitas Palangka Raya kepada siswa siswi SMP 3 Tasik Payawan dengan sosialisasi mengenai peningkatan minat baca siswa di era digitalisasi, dengan menggunakan *e-book* secara gratis dapat memberikan manfaat dan nilai yang positif bagi peserta sosialisasi, terutama siswa siswi SMP 3 Tasik Payawan. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai dan pembahasan terkait pelaksanaan kegiatan tersebut.

1. Peningkatan pemahaman tentang literasi dan minat baca: peserta sosialisasi akan mendapatkan penjelasan dan pemahaman yang lebih baik mengenai literasi dan minat baca. Serta memahami arti dari literasi, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat minat baca menjadi rendah, dan bagaimana cara atau metode untuk memulai kebiasaan gemar membaca. Sehingga dapat membuat mereka lebih giat belajar dan menggali ilmu dengan membaca baik itu dari buku maupun *e-book*. Setelah diterapkan metode pembiasaan gemar membaca, minat baca siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penggunaan media digital, khususnya *e-book*, membantu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bahan bacaan karena kemudahan akses dan variasi konten yang tersedia.

2. Pengenalan media dan cara mengakses *e-book* (buku digital): peserta sosialisasi akan mendapatkan pengetahuan mengenai *e-book*, serta memperkenalkan media-media yang menyediakan *e-book* baik itu dari pihak pemerintah maupun swasta. Kemudian peserta dapat mengetahui bahwa pengaksesan *e-book* yang dapat diakses dari aplikasi dan juga dari website.
3. Pengenalan Media Baca *e-book*: Siswa menunjukkan antusiasme terhadap penggunaan *e-book* sebagai media baca karena fleksibilitas dan kemudahan penggunaannya. Akses ke berbagai macam genre dan topik bacaan melalui *e-book* juga memperluas wawasan dan minat siswa terhadap berbagai jenis literature.
4. Pengenalan Cara Mengakses *e-book* Secara Gratis: Pengenalan dan pelatihan cara mengakses *e-book* secara gratis melalui platform perpustakaan digital atau situs resmi penyedia *e-book* meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Siswa menjadi lebih mandiri dalam mencari dan mengunduh bahan bacaan yang relevan untuk kebutuhan akademis maupun minat pribadi.
5. Inovasi dalam Pembelajaran: Penggunaan teknologi dalam pendidikan, seperti pengintegrasian *e-book* dalam kurikulum, dapat menjadi salah satu inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Mendorong kolaborasi antara sekolah, perpustakaan, dan penyedia konten digital dapat membantu menyediakan lebih banyak sumber daya yang mudah diakses oleh siswa.

Setelah diadakannya Sosialisasi, tim KKN bersama Siswa Siswi Kelas IX membentuk komunitas baca melalui media sosial WhatsApp. Pembentukan komunitas ini tujuannya untuk Mahasiswa KKN dapat memberikan penjelasan lebih rinci yang tidak sempat diberikan saat sosialisasi. Forum ini juga digunakan sebagai media pembagian berbagai *e-book* berkualitas dan menyenangkan kepada Siswa Siswi. Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan pembentukan komunitas baca, akses siswa pada sumber bacaan menjadi lebih luas, minat baca siswa meningkat, tingkat literasi semakin tinggi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia generasi muda penerus.



Gambar 1. Kegiatan pemaparan materi sosialisasi



Gambar 2. Panitia dan peserta sosialisasi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca para siswa/siswi itu penting dikarenakan dapat mempengaruhi siswa/siswi untuk lebih giat mengakses e-book. Kelebihan dari e-book adalah dapat mengakses lebih banyak buku dan dengan mudah diakses oleh para siswa melalui webside atau aplikasi. Kekurangan dari e-book adalah dapat mengancam kesehatan mata saat membaca, kita dituntut untuk terus menatap layar perangkat elektronik. Berlama-lama di depan layar ini dapat berdampak buruk bagi kesehatan mata, e-book ini juga dapat menjadi masalah apabila perangkat yang digunakan tidak dilengkapi dengan koneksi internet yang memadai.

Kegiatan sosialisasi ini berdampak baik bagi siswa dikarenakan para siswa dapat mengenal media pembelajaran baru yaitu dengan cara mengakses e-book secara gratis. Penulis berharap agar media belajar dengan e-book ini dapat dilanjutkan oleh pihak

sekolah dikarenakan dapat lebih membantu siswa untuk mengakses pelajaran dengan mudah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Lembaga penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Palangkaraya sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian ini
2. Ibu Murniyati Yanur, M.I.P selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah mendampingi dengan memberikan arahan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN
3. Kepala desa beserta staff dan seluruh warga yang telah berpartisipasi dan memberikan respon positif sehingga sosialisasi ini dapat tercapai sesuai tujuan
4. SMP Negeri 3 Tasik Payawan beserta guru-guru yang telah ikut berpartisipasi serta menyediakan tempat agar sosialisasi berjalan lancar
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

DAFTAR REFERENSI

Naufal, H. A. (2021). *Literasi digital*. Perspektif. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>

Saripudin, D., Fauzi, W. I., & Nugraha, E. (2022). The development of interactive e-book of local history for senior high school in improving local wisdom and digital literacy. *European Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.1.1>